

Abstrak

Jumlah wajib pajak dari tahun ke tahun semakin bertambah. Namun bertambahnya jumlah wajib pajak tersebut tidak diimbangi dengan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Padahal sumber dana pembangunan yang utama berdasarkan penerimaan pajak. Realita mengungkapkan masih adanya wajib pajak yang tidak memiliki kepatuhan yang antara lain diindikasikan dengan membayar pajak tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dan perilaku penghindaran pajak. Sehingga penelitian ini dikaji untuk melihat adanya pengaruh variabel pelayanan aparat pajak, pengetahuan wajib pajak, dan kasus korupsi terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Penelitian ini dilakukan dengan metode survei terhadap WPOP di Kota Probolinggo, yang diperoleh secara *purposive sampling*, jumlah sampel ditentukan 99 orang. Metode pengumpulan data melalui kuesioner, dan selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil Uji F dan t menunjukkan variabel pelayanan aparat pajak tidak mempengaruhi kepatuhan, variabel pengetahuan wajib pajak tidak mempengaruhi kepatuhan, variabel kasus-kasus korupsi tidak mempengaruhi kepatuhan namun pelayanan aparat pajak bersama-sama dengan pengetahuan wajib pajak dan kasus-kasus korupsi akan memberikan pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak sebesar 5,4 %.

Keyword : Pelayanan aparat pajak, pengetahuan wajib pajak, pengetahuan korupsi, Kepatuhan wajib pajak.